

TIM DOSEN ABDIMAS



KEWIRAUSAHAAN UNTUK MADRASAH



Pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh LED-i

KEWIRAUSAHAAN
UNTUK
MADRASAH

Tim Dosen Abdimas

KEWIRAUSAHAAN UNTUK MADRASAH

Tim Dosen Abdimas



Goresan Pena
Kuningan, 2021

KEWIRAUSAHAAN UNTUK MADRASAH

Kuningan © 2021, Tim Dosen Abdimas

Editor : Tim Pena
Setting : Goresan Pena Publishing
Penata Isi : C. I. Wungkul
Desain Sampul : C. I. Wungkul
Foto Sampul : indivstock.com

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

Diterbitkan pertama kali oleh :

Goresan Pena

Anggota IKAPI, Jawa Barat, 2016

Jl. Jami no. 230 Sindangjawa – Kadugede – Kuningan
Jawa Barat 45561

Telp./SMS/Whatsapp : 085-221-422-416

IG : @penerbit_gp

Email : goresanpena2012@gmail.com

Website : www.goresanpena.co.id

Referensi | Non Fiksi | R/D
vi + 105 hlm. ; 15.5 x 23 cm
ISBN : 978-623-275-902-2

Cet. I, Juli 2021

Apabila di dalam buku ini terdapat kesalahan cetak/produksi atau kesalahan informasi, mohon hubungi penerbit.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji bagi Allah, Penguasa alama semesta ini dan shalawat serta salam kami sampaikan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW., sebagai nabi terakhir bagi kaum muslim dan semua perbuatan dan perkataannya yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadits, kami jadikan sebagai pedoman hidup di dunia ini. Kami selaku panitia kegiatan Pengabdian Masyarakat yang bernaung di bawah bendera LED International Bersama-sama dengan dosen yang ada di Jabodetabek ini melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan pada tanggal 1 – 2 April 2021 melalui media *zoom* Bersama para Guru SMK I JIS PKP yang ada di wilayah Jakarta. Mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak-Ibu Guru semua yang telah turut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Hasil kegiatan tersebut saya tuangkan di dalam buku Pengabdian Masyarakat ini dan semoga bisa kami gunakan sebagaimana mestinya buku hasil karya para Bapak dan Ibu Dosen ini untuk kebutuhan dan penggunaannya untuk masyarakat luas.

Demikian sepatah dua patah kata dari kami. Selebihnya, mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada yang kurang dalam diri kami selama proses acara dan segala kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT., semata.

Terima kasih.

Ketua Pelaksana LED Internasional

Diana Novita, S.T., MM.

NIDN. 0305097802

Kata Pengantar v

Daftar Isi vi

BAB I Profil Sekolah SMK I JIS PKP Jakarta 1

BAB II Menumbuhkan Jiwa Wirausaha yang Kreatif,
 Inovatif, dan Mandiri 3

BAB III Mengenali Pangsa Pasar, Cara Paling Efektif dalam
 Memasarkan Produk 13

BAB IV Strategi Pemasaran dalam Persaingan Bisnis 21

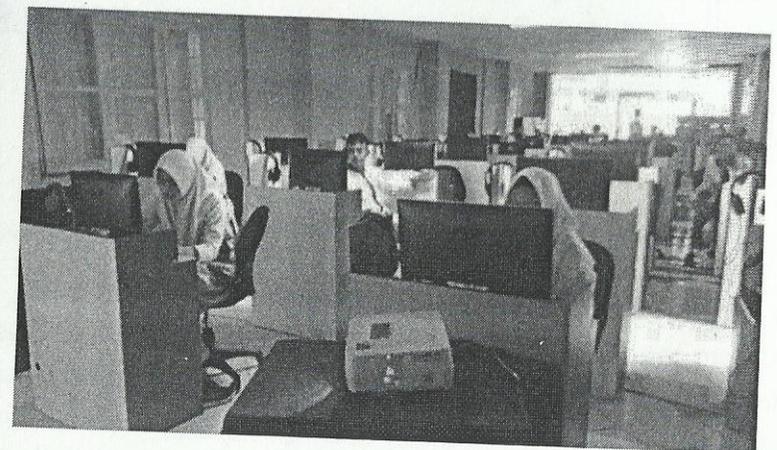
BAB V *Digital Marketing* sebagai Wadah Promosi
 Hasil Wirausaha 65

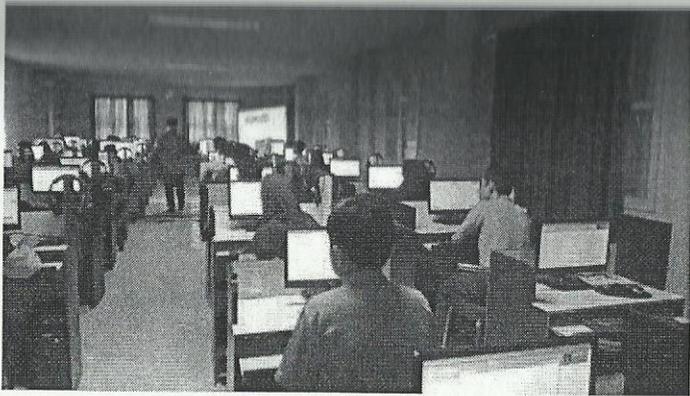
Lampiran-Lampiran 81

Biodata Penulis 91

BAB I PROFIL SEKOLAH SMK I JIS PKP JAKARTA

SMK 1 PKP Jakarta Islamic School adalah sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas bagi peserta didik yang memiliki potensi dan kecerdasan istimewa. Kami membekali peserta didik dengan berbagai bentuk kecakapan sains, membentuk mereka menjadi pembelajar yang tekun serta berkepribadian dan berkarakter kebangsaan yang membanggakan. Bagi kami, peserta didik kami adalah pribadi-pribadi yang unggul dan unik; yang sangat berpotensi untuk dikembangkan agar mampu berkompetisi baik secara nasional maupun internasional.





Sekolah Berbasis Kepemimpinan, *Fullday*, & *Boarding School*

A. LOKASI MITRA

Mitra dari kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah para guru-guru yang mengajar di SMK I JIS PKP yang berlokasi di daerah Ciracas Jakarta Timur.

B. PERMASALAHAN MITRA

Dari observasi yang kami lakukan, maka kami menyimpulkan bahwa potret permasalahan yang dihadapi mitra adalah:

1. Tidak memiliki program atau kegiatan khusus kewirausahaan.
2. Tidak memahami bagaimana membentuk dan membuat produk yang bernilai jual.

BAB II

MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA YANG KREATIF, INOVATIF, DAN MANDIRI

Nafisah Yuliani, S.Pt., M.M. (Universitas Persada Indonesia YAI)

nafisah.y@gmail.com

Jeni Andriani, S.S., S.E., M.M. (Universitas Pamulang)

dosen00436@unpam.ac.id

Jayanti Apri Emarawati, S.H., M.M. (Universitas Persada Indonesia YAI) jayantiapri73@gmail.com

Desyi Erawati, S.E., M.Ak. (Universitas Tama Jagakarsa)

erawatidesyi@gmail.com

Ir. Halimah Tunafiah, M.T. (Universitas Persada Indonesia YAI)

htunafiah@gmail.com

Latar Belakang

Saat ini angka pertumbuhan tenaga kerja terus naik, tidak sebanding dengan lapangan kerja yang tersedia, sehingga menambah semakin tingginya persaingan dalam mencari pekerjaan. Hal ini menimbulkan angka pengangguran terus bertambah dan semakin jauh dari kemakmuran. Menurut *David McClelland (sosiolog),

mengatakan apabila sebuah negara ingin menjadi makmur, minimal sejumlah 2% dari prosentase keseluruhan penduduk di negara tersebut menjadi *entrepreneur* (wirausaha). Begitupun menurut Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki (2020), rasio kewirausahaan Indonesia sekitar 3,47%, dan ini cukup rendah bila dibandingkan dengan sesama negara ASEAN, yaitu Singapura yang mencapai 8,76%, Thailand 4,26%, dan Malaysia 4,74%.

Untuk itu, jiwa untuk menjadi wirausaha harus ditumbuhkembangkan, dengan dibekali pengetahuan seputar kewirausahaan, sehingga akan membangkitkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda, untuk ikut menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha, tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeking*). Dengan dilandasi semangat tinggi bahwa bangsa Indonesia harus mampu bersaing di kancah percaturan perekonomian dunia, maka akan banyak yang akan termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide kreatif, inovatif, dan mandiri dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Konsep Dasar Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sikap mental dan sifat jiwa, atau sifat diri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya.

Dari segi etimologi (asal usul kata), kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira artinya pahlawan, pejuang, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha, artinya perbuatan, bekerja, berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah seorang pejuang atau pahlawan yang melakukan atau berbuat sesuatu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat

mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, mengatur permodalan operasinya serta memasarkannya. Berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 061/KEP/M/XI/1995, dicantumkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan.

Adapun fungsi-fungsi wirausaha adalah:

1. Memasuki usaha baru yang belum pernah dicoba oleh orang lain
2. Membuka pasar baru
3. Memulai produksi barang/jasa baru
4. Mengusahakan inovasi-inovasi baru

Tujuan adanya wirausaha adalah:

1. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
2. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan yang handal dan unggul di kalangan masyarakat
4. Menumbuhkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat
5. Mencetak insan yang mandiri secara finansial

Manfaat dengan adanya wirausaha adalah:

1. Mengurangi pengangguran
2. Sebagai generator pembangunan
3. Sebagai suri tauladan di masyarakat
4. Mendidik masyarakat untuk hidup secara efisien, tidak berfoya-foya, dan tidak boros

Sasaran wirausaha adalah:

1. Generasi muda; pelajar dan anak putus sekolah
2. Pelaku ekonomi; pengusaha kecil dan koperasi
3. Instansi pemerintah/BUMN, organisasi profesi dan kelompok masyarakat

Adapun syarat yang harus dimiliki untuk menjadi wirausaha yang sukses adalah:

1. Kreatif, proaktif, inovatif
2. Berani menanggung risiko
3. Mempunyai komitmen tinggi
4. Berpikiran positif, ulet, dan terampil
5. Mampu mengorganisasi diri
6. Mampu bergaul dan bersikap luwes
7. Mengutamakan keberhasilan
8. Berwatak baik, tidak konsumtif, dan tidak boros

Wirausaha harus tahu cara memanfaatkan peluang usaha, yaitu:

1. Pelajari kebutuhan pasar
2. Analisis gagasan usaha
3. Mulai usaha

Tips dan trik dalam memulai/menjalankan usaha baru adalah:

1. Carilah jenis usaha yang menyenangkan diri Anda, bisa hobi/*passion* atau bukan
2. Penguasaan teknis pembuatannya, tenaga kerja, bahan baku

1. Bagaimana prospek keuntungannya, bagaimana risiko usahanya, dan bagaimana mengelolanya (manajemennya)
2. Bagaimana pasarnya dan bagaimana persaingannya

Adapun hal-hal praktis dalam memulai usaha:

1. Memilih nama dan membuat logo
2. Memilih tempat usaha
3. Membeli perlengkapan
4. Pemenuhan terhadap mesin dan alat-alat produksi
5. Merekrut pegawai
6. Melakukan latihan persiapan dan uji coba
7. Memproduksi alat-alat promosi
8. Pilihan secara legal atau informal
9. Peresmian
10. Proses tambahan
11. Belajar dari *common mistakes* (kesalahan umum yang sering terjadi)

Bekal keterampilan yang harus dimiliki wirausahawan adalah:

1. Keterampilan dasar:
 - a. Memiliki mental dan spiritual tinggi
 - b. Memiliki kepribadian unggul
 - c. Pandai berinisiatif
 - d. Dapat mengkoordinasikan kegiatan usaha
2. Keterampilan khusus:
 - a. *Conceptual skill* (keterampilan konsep)

Keterampilan untuk melakukan kegiatan usaha secara menyeluruh berdasar konsep yang dibuat)

b. *Technical skill* (keterampilan teknik)

Keterampilan melakukan teknik tertentu dalam mengelola usahanya

c. *Human skill*

Keterampilan bekerjasama dengan orang lain, bawahannya, dan sesama wirausahawan

Hal ini mengacu kepada standar kompetensi kerja terdapat: sikap (*perilaku/attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan/keahlian (*skill*), seperti keahlian dalam memasak, menjahit, *craft/kerajinan*.

Karakteristik wirausaha:

1. *Independence* (mandiri)
2. *Realistic* (realistis) & *honest* (jujur)
3. *Dicipline* (disiplin)
4. *Commitment* (komitmen tinggi)
5. *Hard worker* (kerja keras)
6. *Desire to achieve* (prestatif)

Faktor keberhasilan berwirausaha:

1. Perencanaan tepat dan matang
2. Visi dan misi yang jelas
3. Dedikasi dan komitmen yang tinggi
4. Dana yang cukup
5. SDM yang handal dan teknologi tinggi

9. Minat dan *interest* berwirausaha

10. Manajemen usaha yang baik, tepat, dan realistis

11. Keterampilan dan pengalaman

12. Pelayanan prima

13. Sarana dan prasarana yang memadai

14. Metode pemasaran yang tepat

Kreativitas dan Inovasi

Beyogianya jiwa dan sikap kewirausahaan mampu dimiliki oleh setiap orang yang berpikir kreatif dan inovatif. Proses berpikir kreatif dan inovatif dimulai dengan ide-ide, pikiran dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

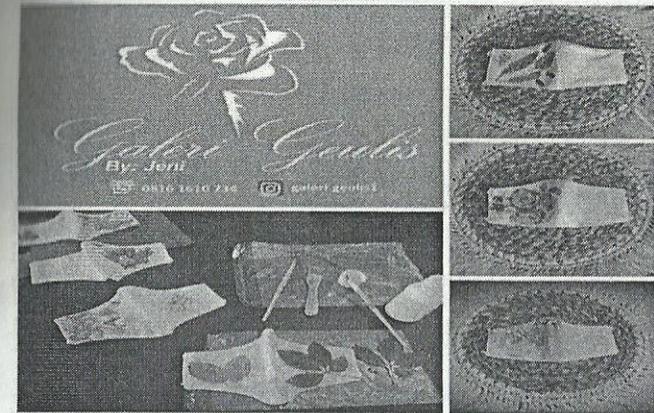
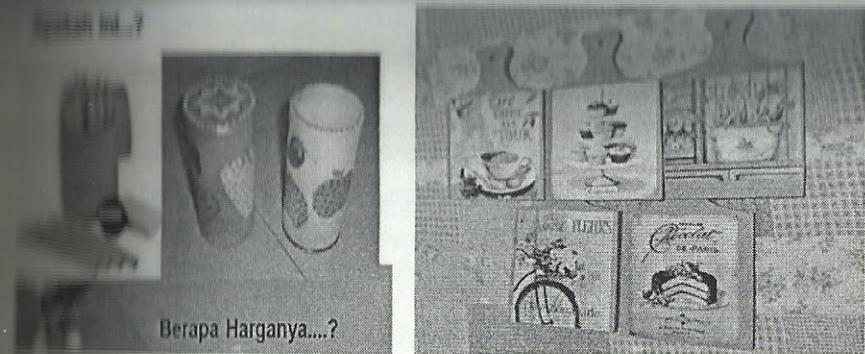
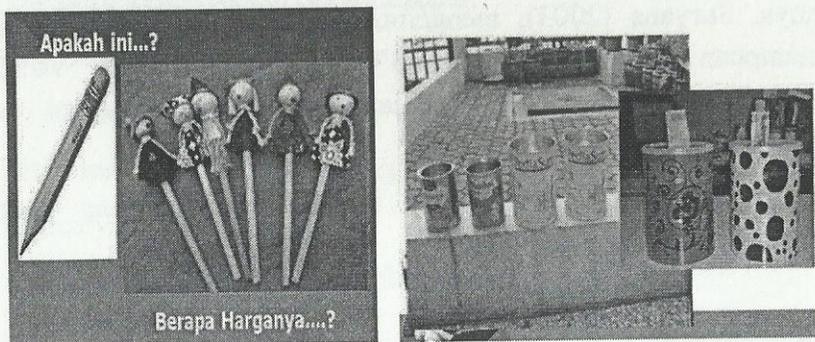
Kreativitas adalah gagasan terhadap suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai terhadap suatu tugas yang lebih bersifat *heuristic*, yaitu sesuatu yang merupakan pedoman, petunjuk, atau panduan yang akan mengarahkan kita untuk mengerti, mempelajari, atau menemukan sesuatu yang baru. Menurut Suryana (2003), kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru. Kreativitas sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dalam menghadapi peluang.

Menurut Hills (2008), inovasi adalah sebagai ide, praktik, atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau pengguna lainnya. Suryana (2003), mengemukakan inovasi adalah sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.

Menurut Keeh, et.al (2007), inovasi sangat penting karena terdapat beberapa alasan, yaitu:

1. Keberadaan teknologi yang berubah sangat cepat sejalan dengan munculnya produk baru, proses, dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha *entrepreneurial* untuk bersaing dan sukses. Untuk itu perlu menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
2. Dampak perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada ide/pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
3. Pasar/konsumen saat ini lebih menuntut pemenuhan kebutuhan. Adanya pemenuhan kebutuhan mengharap lebih dalam hal kualitas, pembaruan, dan harga. Untuk itu kemampuan berinovasi dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan pasar/konsumen sekaligus mempertahankan konsumen sebagai pelanggan.
4. Adanya pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang bagus dapat semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
5. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.

Contoh ide-ide kreatif dan inovatif:



Salah satu upaya yang harus ditempuh untuk meningkatkan rasio kewirausahaan di Indonesia adalah menciptakan peluang dan mendorong tumbuhnya semangat wirausaha yang kreatif, inovatif, dan mandiri pada masyarakat Indonesia terutama generasi muda, sebab para wirausaha inilah yang mampu menciptakan lapangan kerja baru, agar menyerap tenaga kerja yang lebih banyak, sehingga pada gilirannya terciptalah pemerataan pendapatan di negara kita tercinta ini menjadi makmur dan sejahtera.

Daftar Pustaka:

Amir, T. (2015). *Merancang Kuisisioner. Konsep dan Panduan Untuk Penelitian. Sikap, Kapribadian, & Perilaku*. Jakarta: Prenada Media Grup.

- Hadiyati, Ernani. (2011). Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 13, No. 1, hal. 8-16.
- Hasmidayani, Siti Fatimah, Firmansyah. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusunan Rencana Usaha. *Jurnal Mitra. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. Vol 1 No. 1 Bulan November. LPPM Unika Atma Jaya.
- Hills, Gerald. (2008). Marketing and Entrepreneur - Ship, Research Ideas and Opportunities. *Journal of Small and Medium Entrepreneur- ships*, page: 27-39.
- <https://unpand.ac.id/membangun-wirausaha-yang-kreatif-dan-inovatif-menuju-indonesia-mandiri/>, diakses tanggal Mei 2021.
- <http://yourraditya.com/2020/03/23/hakikat-kewirausahaan-dan-wirausaha/>, diakses tanggal Mei 2021.
- Keeh, Hean Tat, Mai Nguyen & Ping. (2007). "The Effects of Entrepreneurial Orientation and Marketing Information on the Performance of SMEs", *Journal of Business Venturing*, page: 592-611.
- Lambing Peggy Charles R Kuehl. (2000). *Entrepreneurship*. New Jersey: Printice Hall, Inc.
- Meredith G. Geoffrey. (1996). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustakan Binaman Presindo.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

KEWIRAUSAHAAN UNTUK MADRASAH

Semakin marak dan banyaknya masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya ke pesantren dan madrasah, menjadikan jenis pendidikan ini semakin banyak peminatnya. Banyak pula orang muslim yang berkolaborasi dengan beberapa orang membentuk yayasan untuk pendirian madrasah dan pondok pesantren ini. Banyak hal positif yang bisa kita dapatkan di dalam pendidikan Islam berbasis pondok pesantren modern ini. Salah satunya mulai masuknya kegiatan kewirausahaan bagi masyarakat madrasah dan pesantren. Generasi muda yang diajarkan tauhid dan akhlak juga harus mampu berdiri di atas kakinya sendiri dengan berwirausaha. Dengan berwirausaha dapat membentuk jiwa mandiri, bertanggung jawab, pantang menyerah, dan mau belajar. Di dalam buku ini, akan kita temui beragam ilmu mulai dari menumbuhkan jiwa mandiri, bagaimana membuat dan memasarkan produk sendiri melalui riset pasar, hingga belajar strategi dan *digital marketing* melalui media internet. Sungguh suatu jenis mata pelajaran yang harus dimiliki oleh seluruh generasi muda di Indonesia khususnya siswa madrasah dan pesantren.



GORESAN PENA
(Anggota IKAPI)

www.goresanpena.co.id

085 2214 2241 6

goresanpena2012@gmail.com

Office :
Jl. Jami no. 230 Sindangjawa - Kadugede
Kuningan - Jawa Barat 45561
Phone : 085-221-422-416

Co. Office :
Blok Benda 03/07
Kejuden - Depok - Cirebon 45653

